

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *kuantitatif deskriptif*. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia, dengan demikian kesimpulan dari hasil penelitian hanya berlaku pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009:14) menjelaskan bahwa metode *kuantitatif* merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat *positivisme* (cara pandang dalam memahami dunia dengan berdasarkan sains), yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik analisis *kuantitatif deskriptif* merupakan analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015:207).

Kasus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah menganalisis tingkat kesehatan perusahaan menggunakan perhitungan *z-score* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

3.2. Data Dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. menurut Sugiyono (2010) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan 2018-2019 yang *go public* dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) / idx.id.

3.3. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan yang terdaftar di dalam BEI, dikutip dari sahamok.com yang diterbitkan oleh Edison (Feb, 2020) terdapat 19 perusahaan perkebunan yang terdaftar di dalam BEI atau Bursa Efek Indonesia, namun hanya 18 perusahaan yang sudah memposting laporan keuangan tahunan 2019, maka dari itu dalam penelitian ini hanya akan digunakan 18 obyek antara lain :

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2. PT. Andira Agro Tbk.
3. PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4. PT. Eagle High Plantations Tbk.
5. PT. Cisadane Sawit Raya Tbk.
6. PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.
7. PT. Gozco Plantation Tbk.
8. PT. Jaya Agra Wattie Tbk.
9. PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.
10. PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
11. PT. Mahkota Group Tbk.

12. PT. Provident Agro Tbk.
13. PT. Sampoerna Agro Tbk.
14. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.
15. PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
16. PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
17. PT. Tunas Baru Lampung Tbk
18. PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai di dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data arsip (Dokumentasi). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang nantinya akan menjadi dasar untuk mendeskripsikan daerah penelitian dan bersumber dari instansi yang terkait dengan penelitian. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010).

Metode dokumentasi / pengumpulan data arsip dalam penelitian ini dipakai untuk mengumpulkan data-data Laporan Keuangan perusahaan pada 2018-2019 yang *go public* dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.5. Metode Pengolahan Data

Analisis ini digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan atau kegagalan perusahaan, demi mengetahui kondisi kesehatan keuangan

perusahaan dan mengukur apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut berkembang baik atau malah menurun. Teknik pengukuran yang digunakan adalah :

1. Input data. Menurut Arikunto (2002), data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.
2. Editing. Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban (Moh Pabundu Tika, 2005).
3. Tabulating Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen jawaban (Moh Pabundu Tika. 2005).

3.6. Metode Analisis Data

Metode menggunakan Analisis *z-score* untuk Perusahaan Perkebunan (Manufaktur) dengan langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio keuangan yaitu :

- a. Rasio modal kerja / Total aktiva (sebagai X1)
- b. Rasio laba ditahan / Total aktiva (sebagai X2)
- c. Rasio EBIT / Total aktiva (sebagai X3)
- d. Rasio nilai buku ekuitas / Nilai buku hutang (sebagai X4)

2. Melakukan perhitungan dengan analisis model Altman (*Z-score*), Altman melakukan penelitian lagi setelah menciptakan 2 rumus *z-score* pada 1968 dan 1984 mengenai potensi kebangkrutan perusahaan-perusahaan selain perusahaan manufaktur, baik yang *go public* maupun yang tidak. Rumus *z-score* terakhir merupakan rumus yang fleksibel karena bisa digunakan untuk berbagai jenis bidang usaha perusahaan, baik yang *go public* maupun yang tidak, dan cocok digunakan di negara berkembang seperti Indonesia, rumus yang digunakan yaitu :

$$Z = 6,56 X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *z-score* tersebut akan menghasilkan skor yang berbeda antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Nilai tersebut harus dibandingkan dengan standar penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan :

- a) Jika nilai $Z > 2,60$ = Zona Aman.
- b) Jika nilai $1,10 < Z < 2,60$ = Zona Abu-abu / Rawan
- c) Jika nilai $Z < 1,10$ = Zona Berbahaya